LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KPSP PADA ANAK UMUR 24 BULAN

Alat dan bahan yang dibutuhkan:

- Kubus
- Bola tenis

			YA	TIDAK
Anak dipangku ibunya / Pengasuh ditepi meja periksa				
1	Apakah anak dapat meletakkan satu kubus di atas kubus yang lain tanpa menjatuhkan kubus itu?	Gerak Halus	V	
2	Tanpa bimbingan, petunjuk, atau bantuan anda, dapatkah anak menunjuk dengan benar paling sedikit satu bagian badannya (rambut, mata, hidung, mulut, atau bagian badan yang lain)?	Bicara dan Bahasa	V	
Tanya ibu				
3	Apakah anak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga (menyapu, mencuci, dll)?	Sosialisasi dan Kemandirian	V	
4	Apakah anak dapat mengucapkan paling sedikit 3 kata yang mempunyai arti selain "papa" dan "mama"?	Bicara dan Bahasa		
5	Apakah anak berjalan mundur 5 langkah atau lebih tanpa kehilangan keseimbangan? (Anda mungkin dapat melihatnya ketika anak menarik mainannya)	Gerak Kasar	V	
6	Dapatkah anak melepas pakaiannya seperti : Baju, Rok, atau celananya ?	Gerak Halus		
7	Dapatkah anak berjalan naik tangga sendiri? Jawab YA jika ia naik tangga dengan posisi tegak atau berpegangan pada dinding atau pegangan tangga. Jawab TIDAK jika ia naik tangga dengan merangkak atau anda tidak mebolehkan anak naik tangga atau anak harus berpegangan pada seseorang.	Gerak Kasar	V	
8	Dapatkah anak makan nasi sendiri tanpa banyak tumpah?	Sosialisasi dan Kemandirian		V
9	Dapatkah anak membantu memungt mainannya sendiri atau membantu mengangkat piring jika diminta?	Bicara dan Bahasa	V	
Berdirikan anak				
10	Letakkan bola tenis di depan kakinya. Apakah dia dapat menendangnya, tanpa berpegangan pada apapun?	Gerak Kasar	V	
	TOTAL			

Lihat Algoritme untuk Interpretasi dan Tindakan

Perinci untuk Aspek Perkembangan dengan jawaban "Tidak"

Gerak Kasar	
Gerak Halus	
Bicara dan Bahasa	
Sosialisasi dan Kemandirian	

Lampiran 2

INSTRUMEN TES DAYA DENGAR

Umur lebih dari 24 bulan sampai 30 bulan	Ya	Tidak
1. Kemampuan Ekspresif: Apakah anak mulai menggunakan kata-kata lain, selain kata mama, papa, anggota keluarga lain dan hewan peliharaan? Apakah anak mulai mengungkapkan kata-kata yang berarti “milik” misal “susu kamu”, “bonekaku”?	V	
2. Kemampuan Reseptif Apakah anak dapat mengerjakan 2 macam perintah dalam satu kalimat, seperti ambil sepatu dan taruh sini, tanpa diberi contoh? Apakah anak dapat menunjukan minimal 2 nama benda didepannya (cangkir, bola, sendok)?	V	
3. Kemampuan Visual Apakah anak secara spontan memulai permainan dengan gerakan tubuh, seperti pok ame-ame atau cilukba? Apakah anak anda menunjuk dengan jari telunjuk bila ingin sesuatu, bukan dengan cara memegang dengan semua jari?	V	
Total jawaban	3	0

Lampiran 3

FORMULIR DETEKSI DINI TUMBUH KEMBANG ANAK
Puskesmas: Kotabumi II Kec: Kotabumi Selatan Kab/kota: Lampung Utara
Prov: Lampung

I. IDENTITAS ANAK

1. Nama : An. A Laki-laki/ ~~Perempuan~~
2. Nama Ayah : Tn. R Nama Ibu: Ny. H
3. Alamat : Gunung Anggar, Lampung Utara
4. Tgl Pemeriksaan : 08 Maret 2022
5. Tanggal Lahir : 08 Januari 2020
6. Umur Anak : 2 tahun 2 bulan

II. ANAMNESIS:

1. Keluhan Utama:
   Tampak anak terlihat pendek dan kurus, BB klien dibawah 10% rentang normal sesuai usia, (BBI 12,4 kg), dan status gizi klien TB/U: Pendek (-3 SD sampai -2 SD)
2. Apakah anak punya masalah tumbuh kembang: Ada, yaitu masalah pertumbuhan

Ill. PEMERIKSAAN RUTIN SESUAI JADWAL

1. BB: 10 Kg; PB/TB: 81 Cm a. Normal **b. Kurus** c. Sangat Kurus d. Gemuk
2. PB/U atau TB/U: a. Tinggi b. Normal **c. Pendek** d. Sangat Pendek
3. LKA: 46,5 Cm. LKA/U: **a. Normal** b. Mikrosefal c. Makrosefal
4. Perkembangan anak:
   1). Sesuai Jumlah jawaban Ya: 9 Jumlah jawaban Tidak: 1
   2). Meragukan: Jumlah jawaban Ya: 0 Jumlah jawaban Tidak: 0
   a. Gerak. Kasar c. Bicara bahasa
   b. Gerak. Halus d. Sosialisasi. Kemandirian
   3). Penyimpangan: Jumlah jawaban Ya: 0 Jumlah jawaban Tidak: 0
   a. Gerak. Kasar c. Bicara bahasa
   b. Gerak. Halus d. Sosialisasi. Kemandirian
5. Daya Dengar:
   a. **Normal** b. Curiga ada gangguan
6. Daya Lihat:
   a. **Normal** b. Curiga ada gangguan
7. Perilaku dan Emosional:
   a. **Normal** b. Curiga ada gangguan

IV. PEMERIKSAAN ATAS I NDIKASI/JIKA ADA KELUHAN

1. Autisme a. Risiko tinggi autisme b. Risiko autisme **c. Normal**
2. GPPH a. Kemungkinan GPPH **b. Normal**

V. KESIMPULAN

Klien hanya mengalami gangguan pertumbuhaan dibuktikan dengan BB klien dibawah 10% rentang normal sesuai usia, (BBI 12,4 kg), dan status gizi klien TB/U: Pendek (-3 SD sampai -2 SD)

VI. TINDAKAN INTERVENSI

1. Konseling stimulasi bagi ibu/pengasuh**: a. Diberikan** b. Tidak diberikan
2. Intervensi stimulasi perkembangan:

a. Gerak Kasar b. Gerak Halus c. Bicara dan Bahasa **d. Sosialisasi dan Kemandirian**

3. Tanggal evaluasi intervensi: 09 Maret 2022
4. Tindakan pengobatan lain: Tidak ada

Pemeriksa:

Renata Amar

Lampiran 4 SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN
STUNTING

DISUSUN OLEH:
RENATA AMAR
(1914471080)

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI
TAHUN PELAJARAN 2022

SATUAN ACARA PENYULUHAN TENTANG STUNTING

Pokok bahasan: Mengenal STUNTING
Sub pokok bahasan:

1. Pengertian STUNTING
2. Penyebab STUNTING
3. Ciri-ciri STUNTING
4. Dampak STUNTING
5. Perawatan anak dengan STUNTING

Sasaran : Keluarga Tn. R di desa Gunung Angger
Waktu : 40 Menit
Tanggal : 09 Maret 2022
Tempat : Kediaman keluarga Tn. R
Pelaksana : Renata Amar

1. Tujuan Intruksional umum (TIU):
   Dengan adanya kegiatan ini diharapkan keluarga dapat lebih memahami tentang STUNTING
2. Tujuan intruksional khusus (TIK):
   Dengan adanya kegiatan ini diharapkan keluarga dapat:
   - Menyebutkan pengertian dari STUNTING
   - Menyebutkan Penyebab STUNTING
   - Menyebutkan ciri-ciri STUNTING
   - Menerapkan anjuran perawatan anak dengan STUNTING
3. Materi: terlampir
4. Kegiatan penyuluhan:

NO	Tahapan	Kegiatan		Waktu
		Penyuluh	sasaran	
1.	Pembuka	Pembukaan Salam Perkenalan Relevasi Tujuan	 Menjawab salam Menyimak Memperhatikan memperhatikan	5 menit

2	Pelaksanaan	5. Menyebutkan pengertian dari STUNTING 6. Menyebutkan Penyebab STUNTING 7. Menyebutkan ciri-ciri STUNTING 8. Menyebutkan STUNTING 9. Menjelaskan perawatan anak dengan STUNTING	Memperhatikan	25 menit
3.	Evaluasi	Menanyakan kepada keluarga tentang materi yang telah diberikan, dan memberikan pujian kepada yang dapat memjawab pertanyaan. Memberikan kesempatan peserta untuk bertanya	Menjawab pertanyaan Bertanya	5 menit
4.	Terminasi	Memberikan kesimpulan Mengucapkan terima kasih Memberikan salam penutup	Mendengarkan Menyimak Memjawab salam	5 menit

6. metode : Ceramah, diskusi tanya jawab
7. media dan sumber : lefleat
8. Evaluiasi :
   a. Evaluasi struktur:
      1) Keluarga ikut dalam kegiatan penyuluhan
      2) Penyelenggaraan penyuluhan dilakukan di rumah Tn. R
   b. Evaluasi proses
      1) Keluarga antusias terhadap materi penyuluhan.
      2) Keluarga terlibat langsung dalam kegiatan penyuluhan (diskusi).

c. Evaluasi hasil: Keluarga mengerti tentang STUNTING dan mampu menjelaskan ulang tentang:
   1) Pengertian STUNTING
   2) Penyebab STUNTING
   3) Ciri-ciri STUNTING
   4) Upaya pencegahan STUNTING
   5) Perawatan anak dengan STUNTING

MATERI STUNTING

PENGERTIAN

Stunting merupakan keadaan balita gagal tumbuh akibat dari *defisiensi* gizi yang kronis, sehingga menyebabkan anak menjadi pendek untuk seusianya. Kekurangan gizi sudah terjadi sejak bayi dalam kandungan maupun pada masa awal kelahiran bayi akan tetapi, kondisi stunting baru akan tampak saat bayi berusia 2 tahun. Balita pendek (stunded) dan sangat pendek (severely stunded) adalah balita dengan panjang badan (PB/U) atau tinggi badan (TB/U) menurut umurnya dibadandingkan dengan standar baku (Multicentre Growth Reference Study) 2006 (TNPK, 2017).

PENYEBAB STUNTING

Stunting tidak hanya disebabkan oleh faktor gizi buruk yang dialami oleh ibu hamil maupun anak balita saja, melainkan disebabkan oleh faktor multi dimensi lain. Beberapa faktor yang menjadi penyebab stunting yaitu, praktek pengasuhan yang kurang baik, masih terbatasnya layanan kesehatan termasuk layanan ANC-Ante Natal Care (pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan) dan Post Natal Care (pembelajaran dini yang berkualitas), masih kurangnya akses rumah tangga atau keluarga ke makanan bergizi, dan kurangnya akses ke air bersih dan sanitasi (TNPK, 2017).

CIRI-CIRI STUNTING

Ciri-ciri yang terjadi pada anak stunting menurut (Kementerian Desa, 2017) yaitu, tanda pubertas terlambat, performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar, pertumbuhan gigi terlambat, usia 8 – 10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan eye contact, pertumbuhan tinggi melambat, dan wajah tampak lebih muda dari usianya.

DAMPAK YANG DITIMBULKAN STUNTING

Stunting pada anak dapat menimbulkan dampak yang buruk. Menurut (Kemenkes RI, 2018) dampak stunting dapat dibagi menjadi dua yaitu, dampak jangka pendek

dan jangka panjang. Dampak jangka pendek stunting dapat menyebabkan, peningkatan kejadian kesakitan dan mortalitas, tidak optimalnya perkembangan kognitif, motorik, dan verbal pada anak, dan peningkatan biaya kesehatan. Sedangkan dampak jangka panjang pada anak dengan stunting dapat menyebabkan, postur tubuh yang tidak optimal saat dewasa, meningkatnya risiko penyakit degeneratif, kurang optimalnya kapasitas belajar dan performa semasa sekolah, serta produktivitas atau kapasitas kerja yang tidak optimal.

PERAWATAN ANAK DENGAN STUNTING

1. Memenuhi kebuthan gizi sang anak
2. Memberikan MP-ASI (makanan pendamping Asi) hingga 2 tahun
3. Memastikan imunisasi dasar pada anak lengkap dan vitamin A
4. Pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat
5. Lakukan Perilaku Hidup Bersih dsn Sehat (PHBS)

Lampiran 5 Leaflet Stunting

Tidak tercukupinya kebutuhan gizi anak sejak ia masih dalam kandungan hingga anak-anak berusia 2 tahun

Kurangnya pengetahuan mengenai Kesehatan dan gizi pada saat hamil dan kebutuhan nutrisi pada anak

Kebersihan lingkungan yang kurang terjaga

Kurang nya akses ke air bersih

Apa itu Stunting?

STUNTING adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan anak lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain (anak seusianya)

Stunting

Oleh :
Renata Amar
Mahasiswa Prodi D3
Keperawatan KOTABUMI

Poltekkes Kemenkes TanjungKarang
Prodi Keperawatan Kotabumi

Dampak Stunting

- Daya tahan tubuh anak lemah (mudah terkena penyakit infeksi dan berisko terkena penyakit kronis)
- Postur tubuh tidak maksimal saat dewasa
- Tingkat Intelektualitas pada anak rendah

Bagaimana Merawat anak yang mengalami stunting?

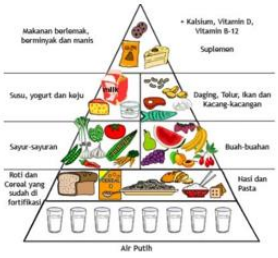

1. Memenuhi kebutuhan gizi anak dengan makan-makanan bergizi
2. Pantau pertumbuhan balita di posyandu terdekat
3. Lakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Ciri-ciri anak stunting

1. Pertumbuhan melambat
2. Berat badan sulit naik, cendrung menurun
3. Mudah terkena penyakit
4. Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar
5. Pertumbuhan gigi terhambat
6. Wajah tampak lebih muda dari usianya

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Renata Amar

NIM : 1914471080

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting terhadap An. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 08-10 Maret 2022

Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M. Kep

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1	08-Maret-2022	- Pengajuan Judul LTA - Acc Judul LTA	
2	17-Maret-2022	- Konsultasi BAB I via email	
3	20-April-2022	- Revisi BAB I - Tambahkan dampak stunting - Tambahkan peran perawat - Margin rata kanan kiri - Perhatikan penggunaan huruf kapital	
4	22-April-2022	- konsultasi revisi BAB I via email	
5	24-April-2022	- Konsultasi BAB II via email	
6.	26-April-2022	- Konsultasi BAB II via email	

7	11-Mei-2022	Konsultasi Umum BAB I-V Revisi BAB 2 - Huruf kapital sesuai pedoman - Untuk piramida disesuaikan tidak berwarna - Tanda baca tidak ada spasi dari hurufnya. Revisi BAB 3 - Setiap berganti halaman baru pada tabel harus diawali dengan kepala tabel - SOAP mengacu pada SLKI BAB 4 - Teori pembahasan harus sesuai dengan kasus	
8	17-Mei-2022	- Ringkasan perbaiki - Kata pengantar 1 halaman. - Underline di lembar pengesahan dan persetujuan tidak ada - Nama orang huruf kapital - BAB 4 pembahasan → penelitian rasional Perbaiki konsul ulang. Acc daftar ujian Kamus / Jurnal	

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Renata Amar

NIM : 1914471080

Jurusan : DIII Keperawatan Kotabumi

Judul Study Kasus : Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting terhadap An. A di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II Lampung Utara Tanggal 08-10 Maret 2022

Pembimbing II : Ns. Deni Metri, S. Kep, M. Kes

No	Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf
1	16- Mei -2022	Revisi BAB 1 - Manfaat ➡ saran sama - Ruang lingkup (batasan) Revisi BAB 2 - Ejaan bahasa inggris cetak miring - Anak nomor dibawah Sub-Sub Judul - Judul tabel 1 spasi, 2 spasi	
2	18- Mei -2022	Revisi BAB 3 - Tidak ada spasi di pengkajian - sumber di tulis sejajar kiri - tabel tanpa penomoran sejajar - Sikl ditulis semua, ➡ saran	
3	19- Mei - 2022	Revisi BAB 4 - Penjabaran teori ➡ rasional - Tindakan yang tidak dilakukan bisa jadi saran	

4	20- Mei- 2022	Revisi BAB 5 - ~~penjabaran~~ Judul bab dalat pakai simbol - Saran lebih operasional Conth. kolaborasi tingkatan - Halaman utama 1,5	
5	23- Mei- 2022	Acc Ujian Sidang	-